

**Vivi Puspita Sari<sup>1</sup>**  
**Novalia Indra<sup>2</sup>**

## **PERAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN DALAM MENUMBUHKAN NILAI KARAKTER DAN RASA PEDULI MAHASISWA FKIP UPI YPTK PADANG**

### **Abstrak**

Maraknya persoalan pada dunia pendidikan kahirnya menyebabkan tujuan pendidikan nasional tidak mampu terwujud secara optimal yang mana bisa saja disebabkan oleh kurang maksimalnya pendidikan karakter diperguruan tinggi dan pasifnya kegiatan sosial yang dilakukan oleh mahasiswa. Pembentukan karakter dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti pengajaran nilai-nilai keteladanan, pemajuan nilai dan kompetensi nilai. Caring terhadap sesama adalah sikap yang ditunjukkan untuk mampu memahami kondisi dari orang lain, ikut merasakan kesulitan orang lain, dan membantu membangkitkan ketika seseorang mengalami kesulitan. Organisasi kemasiswaan dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan kepentingan masyarakat. Kegiatan himpunan mahasiswa harus tetap melakukan kegiatan sosial. Kegiatan sosial yang dilakukan oleh himpunan mahasiswa akan meningkatkan kesadaran sosial mahasiswa. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin meneliti dan mendeskripsikan peran organisasi kemahasiswaan dalam pembentukan karakter dan rasa peduli mahasiswa khususnya mahasiswa FKIP Universitas Putra Indonesia YPTK padang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan independen selalu dipasangkan dengan dependen). Bagi mahasiswa himpunan mahasiswa FKIP Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, organisasi yang ada dapat mengembangkan keterampilan sosial, selain itu organisasi kemahasiswaan membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan dan kesadaran tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara. Maka dari itu sangat penting sekali peran organisasi kemahasiswaan dalam memberikan pengaruh bagi perkembangan karakter dan rasa peduli mahasiswa terhadap sesama. Selain itu peran organisasi kemahasiswaan bagi mahasiswa FKIP Universitas Putra Indonesia YPTK Padang dalam memperkuat hubungan hubungan sosial yang lebih erat.

**Kata Kunci :** Organisasi, Mahasiswa, Pembentukan Karakter dan Rasa Peduli

### **Abstract**

The rampant problems in the world of education have finally caused the national education goals to not be able to be realized optimally, which could be caused by the lack of character education in higher education and the passivity of social activities carried out by students. Character formation can be done through various methods such as teaching exemplary values, advancing values and value competencies. Caring for others is an attitude shown to be able to understand the conditions of others, feel the difficulties of others, and help revive when someone is experiencing difficulties. Student organizations can help students develop understanding, skills, and attitudes that are in accordance with the interests of society. Student association activities must continue to carry out social activities. Social activities carried out by student associations will increase students' social awareness. Based on the explanation above, the researcher wants to research and describe the role of student organizations in the formation of character and caring for students, especially FKIP students, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. The research method used in the study is descriptive qualitative. Descriptive

<sup>1</sup> Pas Prodi Sistem Informasi, Fakultas Komputer, Universitas Putra Indonesia Yptk Padang

<sup>2</sup> Prodi Manajemen Informatika, Fakultas Komputer, Universitas Putra Indonesia Yptk Padang  
email: vivipuspitasari@upiyptk.ac.id<sup>1</sup>, novalaindra@upiyptk.ac.id<sup>2</sup>

research is research conducted to determine the existence of independent variables, either only in one variable or more without making comparisons or connecting with other variables (independent variables are variables that stand alone, not independent, always paired with dependents). For students of the FKIP Universitas Putra Indonesia YPTK Padang student association, existing organizations can develop social skills, in addition, student organizations help students improve their abilities and awareness of their rights and obligations as citizens. Therefore, the role of student organizations is very important in influencing the development of character and students' sense of caring for others. In addition, the role of student organizations for FKIP Universitas Putra Indonesia YPTK Padang students in strengthening closer social relationships.

**Keywords:** Organization, Students, Character Building and Sense of Caring

## PENDAHULUAN

Pasal 3 UU No. 22 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan peserta didik berpotensi menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani, berilmu, cakap kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Pada intinya tujuan pendidikan nasional tidak hanya terpaku pada aspek kognitif semata namun juga memperhatikan aspek emosional dan psikomotor. Maraknya persoalan pada dunia pendidikan kahirnya menyebabkan tujuan pendidikan nasional tidak mampu terwujud secara optimal yang mana bisa saja disebabkan oleh kurang maksimalnya pendidikan karakter diperguruan tinggi dan pasifnya kegiatan sosial yang dilakukan oleh mahasiswa.

Pembentukan karakter dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti pengajaran nilai-nilai keteladanan, pemajuan nilai dan kompetensi nilai. Keteladanan perilaku menjadi aspek penting dalam mengembangkan karakter peserta didik. Widyaningsih, Zamroni & Zuchdi (2014, P. 189) menyatakan bahwa strategi pengembangan karakter merupakan bagian dari pendekatan holistik, yang merupakan sintesis dari metode tradisional yaitu menanamkan nilai-nilai keterpaduan dan metode melalui kecakapan hidup. Pendidikan karakter memiliki tiga unsur utama yaitu mengetahui yang baik, mencintai yang baik dan berbuat baik. Pada dasarnya pendidikan karakter tidak hanya antara benar dan salah tapi juga tentang menanamkan kebiasaan baik dengan harapan mahasiswa mampu memahami dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengembangan karakter dan peningkatan diri harus menjadi bagian dari setiap organisasi kemahasiswaan. Melalui organisasi-organisasi inilah para mahasiswa dapat menemukan dan memupuk potensi mereka. Penanaman benih karakter dalam lingkungan seperti itu sangat penting untuk perkembangan yang cepat dan efektif. Sayangnya, banyak organisasi saat ini yang mengabaikan pendidikan karakter sehingga menyebabkan merosotnya moral mahasiswa dan kurang optimalnya pengembangan sumber daya manusia di Indonesia.

Peduli terhadap sesama adalah sikap yang ditunjukkan untuk mampu memahami kondisi dari orang lain, ikut merasakan kesulitan orang lain, dan membantu membangkitkan ketika seseorang mengalami kesulitan. Seseorang dengan rasa empati dalam diri akan mempertimbangkan baik dan buruk segala ucapan maupun tindakan. Berakar dari melindungi lingkungan dari konflik inilah, kepedulian untuk melindungi sesama akan bertumbuh. Mulai dari menjaga perasaan sesama, kemudian berkembang untuk memberdayakan diri bagi kebaikan di lingkungannya.

Rasa peduli pada orang lain merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sosial kita. Dengan memiliki rasa peduli yang baik, kita dapat memperbaiki hubungan dengan orang lain, meningkatkan kualitas hidup mereka, serta membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik untuk dihuni. Tidak semua orang memiliki kemampuan untuk menumbuhkan rasa peduli pada orang lain dengan mudah. Oleh karena itu, dalam artikel ini, kita akan membahas beberapa tips dan cara untuk menumbuhkan rasa peduli pada orang lain. Berempati adalah salah satu cara yang paling efektif untuk menumbuhkan rasa peduli pada orang lain. Dengan berempati, kita bisa merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, sehingga kita bisa memahami kondisinya dengan lebih baik.

Ketika kita merasa terhubung dengan orang lain, kita akan lebih mudah untuk menunjukkan rasa peduli yang tulus. Mendengarkan dengan baik Ketika seseorang membutuhkan seseorang untuk diajak berbicara, berikanlah perhatian dan waktu dengan

mendengarkan dengan baik. Terkadang, hanya dengan memberikan perhatian pada orang tersebut, kita bisa membuat mereka merasa lebih baik. Ketika seseorang merasa didengar dengan baik, mereka akan lebih cenderung membuka diri dan mempercayai kita. Ini akan membantu kita untuk menumbuhkan rasa peduli pada mereka. Menunjukkan Perhatian pada orang lain adalah cara lain untuk menumbuhkan rasa peduli pada mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan cara sederhana seperti memberikan senyuman, bertanya kabar, atau memberikan puji pada hal yang baik dilakukan oleh orang tersebut. Dengan menunjukkan perhatian, kita bisa membuat orang lain merasa dihargai dan penting. Melakukan tindakan nyata bukanlah hanya tentang kata-kata. Tindakan nyata yang diambil juga sangat penting. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membantu orang lain ketika mereka membutuhkan bantuan, memberikan dukungan moral, atau memberikan bantuan finansial jika memungkinkan. Tindakan nyata yang kita lakukan dapat membuktikan bahwa rasa peduli kita pada orang lain adalah tulus. Menjadi teladan bisa menumbuhkan rasa peduli pada orang lain dengan menjadi teladan. Ketika kita memperlihatkan rasa peduli pada orang lain dengan cara yang baik, orang lain juga akan cenderung mengikuti. Jadi, cobalah untuk menjadi pribadi yang ramah, sopan, dan peduli pada orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

Menumbuhkan rasa peduli pada orang lain bukanlah hal yang sulit. Dengan mempraktikkan berempati, mendengarkan dengan baik, menunjukkan perhatian, melakukan tindakan nyata, dan menjadi teladan, kita dapat menunjukkan rasa peduli pada orang lain dengan tulus. Selain itu, hal ini juga dapat membantu kita untuk memperbaiki hubungan dengan orang lain, meningkatkan kualitas hidup mereka, serta membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik untuk dihuni.

Organisasi kemahasiswaan dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan kepentingan masyarakat. Dalam hal ini, terdapat beberapa hal penting yang harus dilakukan oleh organisasi kemahasiswaan dalam menjalankan perannya tersebut. Karakter peduli sosial ialah perilaku seseorang yang selalu bersikap ataupun bertindak peduli sesama atas dasar kebutuhan dan salah satu bentuk pertolongan, sebagai sebuah organisasi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (BEM FKIP) di harapkan menjadi suatu wadah dalam penanaman nilai-nilai karakter peduli sosial terhadap mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Kegiatan himpunan mahasiswa harus tetap melakukan kegiatan sosial. Kegiatan sosial yang dilakukan oleh himpunan mahasiswa akan meningkatkan kesadaran sosial mahasiswa. Sekarang kesadaran sosial mahasiswa sudah sangat berkurang, kepasifan kegiatan himpunan mahasiswa semakin menarik perhatian. Hanya dilingkungan situasi dimana nilai-nilai kepedulian sosial siswa mengalami penurunan.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin meneliti dan mendeskripsikan peran organisasi kemahasiswaan dalam pembentukan karakter dan rasa peduli mahasiswa khususnya mahasiswa FKIP Universitas Putra Indonesia YPTK padang. Penyelegaraan pendidikan seharusnya bukan hanya fokus terhadap pengembangan inetelektual mahasiswa saja tetapi difokuskan pada pembentukan karakter agar mahasiswa mempunyai karakter untuk melakukan pembangunan bangsa lebih baik lagi. Pembimbingan mahasiswa terfokus pada pembentukan jati diri dan kapasitas mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada sikap, perilaku, kepribadian, dan karakter yang baik. perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan mempunyai peran strategis dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk lebih baik lagi sehingga masyarakat menggantungkan harapan besar terhadap intansi-intansi penyelenggara pendidikan.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2012, hal. 13) metode penelitian kualitatif adalah: "Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pos positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah ,(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi." Menurut Sugiyono (2012, hal. 53) pendekatan deskriptif adalah: "penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (variabel mandiri adalah variabel yang

berdiri sendiri, bukan independen selalu dipasangkan dengan dependen)." Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena penelitian berjuang untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang peran organisasi dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter dan nilai sosial.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Standarisasi keberhasilan organisasi ditunjukkan dalam kesadaran orang-orang yang memiliki tujuan bersama mengisi suatu majelis dan dapat bekerja sama dari ide apapun yang memberi makna pencapaian tujuan organisasi itu sendiri, yang didasarkan pada gotong royong dan kolaborasi, menghembuskan titik kekeluargaan dan profesionalisme dalam setiap gerakan organisasi. Jika organisasi dikelola secara mandiri, ketika berbicara tentang pengaturan organisasi, maka organisasi harus memiliki aturan yang memandu jalannya organisasi sebagai dasar yang sangat mendasar untuk mencapai tujuan yang dapat dicapai oleh setiap pengelola organisasi.

Mahasiswa pada umumnya memiliki kepribadian dan karakter tersendiri, terbentuk sebelum masuk universitas dan bergelar mahasiswa. Karakter dan perilaku setiap individu kemudian menjadi ciri khas dari orang/individu itu sendiri, yang disebut sebagai karakter. Pada dasarnya karakter adalah ciri, tingkah laku, budi pekerti, psikologi seseorang, moralitas yang berlaku dalam diri seseorang dan ciri khas setiap individu.

Himpunan mahasiswa FKIP Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, dalam hal ini adalah sebuah organisasi kemahasiswaan yang mana menaungi kegiatan mahasiswa di kampus. Organisasi ini mampu meningkatkan rasa peduli dan memupuk lahirnya pendidikan karakter dalam diri mahasiswa. Banyak kegiatan yang dilakukan mahasiswa alam meningkatkan rasa peduli terhadap sesama karena banyak kegiatan sosial yang mereka lakukan di luar kampus. Kegiatan sosial yang sudah pernah dilakukan adalah kegiatan ke panti asuhan, mengumpulkan berbagai sumbangan untuk diberikan orang-orang yang kekurangan.

Karakter mahasiswa tentunya harus dilandasi oleh nilai-nilai yang tidak bertentangan dengan norma-norma yang hidup dalam masyarakat, karakter yang dilandasi oleh nilai-nilai norma yang hidup dalam masyarakat tentunya tidak menimbulkan penyimpangan sosial setiap orang. Mahasiswa terlibat dan terkoneksi dalam organisasi terlihat lebih aktif dibandingkan dengan mahasiswa yang setiap harinya hanya mengikuti perkuliahan dan pulang kerumah atau kos-kosan. Organisasi kemahasiswaan setidaknya mampu memberikan cara berbicara yang baik dan cara memecahkan sebuah masalah. Hal ini akan menaikkan lagi karena mahasiswa yang lulus akan terjun kedunia kerja dan dunia masyarakat yang melahirkan rasa peduli yang tinggi dalam menjalani hidup.

Bagi mahasiswa himpunan mahasiswa FKIP Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, organisasi yang ada dapat mengembangkan keterampilan sosial, selain itu organisasi kemahasiswaan membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan dan kesadaran tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara. Maka dari itu sangat penting sekali peran organisasi kemahasiswaan dalam memberikan pengaruh bagi perkembangan karakter dan rasa peduli mahasiswa terhadap sesama. Selain itu peran organisasi kemahasiswaan bagi mahasiswa FKIP Universitas Putra Indonesia YPTK Padang dalam memperkuat hubungan sosial yang lebih erat. Kesimpulannya dengan adanya organisasi kemahasiswaan bagi mahasiswa FKIP Universitas Putra Indonesia YPTK Padang peran organisasi dapat menumbuhkan nilai karakter dan rasa peduli dan mahasiswa juga dapat mengembangkan keterampilan beserta sikap yang sesuai dengan kepentingan sosial dan berujung pada mahasiswa FKIP Universitas Putra Indonesia YPTK Padang dapat menjadi sosok yang bermanfaat, peduli dan bertanggung jawab bagi masyarakat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami sebagai penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa yang terlibat langsung dalam penelitian ini maupun pihak-pihak lain yang secara tidak langsung. Terima kasih yang tak terhingga kami ucapkan kepada bapak Penerbit jurnal Universitas Pahlawan yaitu bapak Zuddin sebagai pengelolanya.

## SIMPULAN

Pembentukan karakter dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti pengajaran nilai-nilai keteladanan, pemajuan nilai dan kompetensi nilai. Pengembangan karakter dan peningkatan diri harus menjadi bagian dari setiap organisasi kemahasiswaan. Melalui organisasi-organisasi inilah para mahasiswa dapat menemukan dan memupuk potensi mereka.. Seseorang dengan rasa empati dalam diri akan mempertimbangkan baik dan buruk segala ucapan maupun tindakan. Berakar dari melindungi lingkungan dari konflik inilah, kepedulian untuk melindungi sesama akan bertumbuh. Mulai dari menjaga perasaan sesama, kemudian berkembang untuk memberdayakan diri bagi kebaikan di lingkungannya.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengembangan pribadi mahasiswa yang sehat jasmani dan rohani, berdedikasi, peduli dan bertanggung jawab melalui berbagai kegiatan positif di bawah naungan lembaga pendidikan. Organisasi kemahasiswaan dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan kepentingan masyarakat. sebagai sebuah organisasi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (BEM FKIP) di harapkan menjadi suatu wadah dalam penanaman nilai-nilai karakter peduli sosial terhadap mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Kegiatan himpunan mahasiswa harus tetap melakukan kegiatan sosial. Kegiatan sosial yang dilakukan oleh himpunan mahasiswa akan meningkatkan kesadaran sosial mahasiswa. Sekarang kesadaran sosial mahasiswa sudah sangat berkurang, kepasifan kegiatan himpunan mahasiswa semakin menarik perhatian. Hanya dilingkungan situasi dimana nilai-nilai kepedulian sosial siswa mengalami penurunan.

Himpunan mahasiswa FKIP Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, dalam hal ini adalah sebuah organisasi kemahasiswaan yang mana menaungi kegiatan mahasiswa dikampus. Organisasi ini mampu meningkatkan rasa peduli dan memupuk lahirnya pendidikan karakter dalam diri mahasiswa. Banyak kegiatan yang dilakukan mahasiswa alam meningkatkan rasa peduli terhadap sesama karena banyak kegiatan sosial yang mereka lakukan di luar kampus. Kegiatan sosial yang sudah pernah dilakukan adalah kegiatan ke panti asuhan, mengumpulkan berbagai sumbangan untuk diberikan orang-orang yang kekurangan. Bagi mahasiswa himpunan mahasiswa FKIP Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, organisasi yang ada dapat mengembangkan keterampilan sosial, selain itu organisasi kemahasiswaan membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan dan kesadaran tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara. Maka dari itu sangat penting sekali peran organisasi kemahasiswaan dalam memberikan pengaruh bagi perkembangan karakter dan rasa peduli mahasiswa terhadap sesama. Selain itu peran organisasi kemahasiswaan bagi mahasiswa FKIP Universitas Putra Indonesia YPTK Padang dalam memperkuat hubungan hubungan sosial yang lebih erat.

## DAFTAR PUSTAKA

Coughlan, S. (2015). Asia peringkat tertinggi sekolah global, Indonesia nomor 69 - BBC News Indonesia. BBC.

Kadir, Y. (2018). Kebijakan pendidikan antikorupsi di perguruan tinggi. Gorontalo Law Review, 1(1), <https://kumparan.com/asrorul-fitri-as-tsani/organisasi-kemahasiswaan-tumbuh-nilai-karakter-peduli-20bJQHvduri/full>

<https://visecoach.com/articles/read/menumbuhkan-rasa-peduli-pada-orang-lain>

Ganda, Yahya. (2004) Petunjuk Praktis: Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi. Jakarta: Grasindo.

Krishenbaum, H (1995). 100 Way To Enhace and Morality in schooland Yout Setting. Allyn&Bacon

Majid, A., & Andayani, D. (2013). Pendidikan karakter perspektif Islam. PT. Remaja Rosdakarya.

Muhtar, Galuh Ardian., Aris. Triday., Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Sosial Masyarakat. Jurnal Citizenship. Vol. 2. Nomor 2. Tahun 2021. Hal 47-52

Sugiyono (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D. Alfabeta

Widyaningsih., T.S., Zamroni & Zuchdi, D (2014). Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa SMP dan Perspektif Fenomenologis. Jurnal Pembangunan Pendidikan. Fondasi dan Aplikasi (181-195)

Winataputra dan Saripudin Udin. (2001). Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Sistemik Pendidikan Demokrasi. Desertasi Pascasarjana UPI. Bandung: tidak diterbitkan

Zuchdi, D. (Ed.). (2015). Pendidikan karakter: Konsep Dasar Dan Implementasi Di Perguruan Tinggi. UNY Press.

No. 20 Tahun 2003. Jakarta: Depdiknas.Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi